

KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI PULAU NUSAKAMBANGAN
BAGIAN BARAT, CILACAP, JAWA TENGAH.
Oleh: Monica Cicilia Romana Siregar.

INTISARI

Pulau Nusakambangan bagian barat yang bertipe hutan hujan tropis menyimpan potensi sebagai tempat perlindungan bagi berbagai jenis burung. Satwa burung *endemik* dan langka dapat kita jumpai di sini. Adanya kegiatan manusia yang tidak bertanggungjawab pada kelestarian hutan hujan tropis ini, telah menyebabkan perubahan pada kompleksitas struktur vegetasi hutan ini. Sebagai habitat burung, perubahan pada struktur vegetasi hutan menyebabkan perubahan pada keanekaragaman jenis burung di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan keanekaragaman jenis burung pada wilayah yang mengalami pembukaan dengan intensitas kecil akibat penebangan liar dan wilayah yang mengalami pembukaan dengan intensitas besar (*clearing area*) di Pulau Nusakambangan bagian barat. Penelitian dilaksanakan selama 6 hari di tiap lokasi penelitian pada tanggal 26-31 Mei dan 17 -22 Juli 2004. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Point Count* dari Bibby *et al.* (1992), pada 30 titik pengamatan di masing-masing lokasi penelitian. Jenis burung yang dijumpai sebanyak 93 jenis burung yang tergabung dalam 29 familia dan 10 ordo, dengan 17 jenis burung endemik Indonesia. Pada wilayah dengan intensitas pembukaan kecil memiliki keanekaragaman jenis burung yang lebih besar, dibandingkan dengan wilayah dengan intensitas pembukaan besar. Tetapi berdasarkan tipe makan burung (*guild*), wilayah dengan intensitas pembukaan besar memiliki jenis *guild* yang lebih banyak. Keanekaragaman jenis burung di Pulau Nusakambangan bagian barat dipengaruhi oleh kompleksitas struktur vegetasi.



**Struktur dan Komposisi Vegetasi Sekunder Pada Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah di
Nusakambangan
Barat**

Achid Wijayanto, Dra. Retno Peni Sancayaningsih, M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2004. 110 halaman. Baki, M.B. dan Pado, P. (1992). Analisis

THE DIVERSITY OF BIRDS IN WEST PART OF NUSAKAMBANGAN ISLAND, CILACAP, CENTRAL JAVA.

By: Monica Cicilia Romana Siregar.

ABSTRACT

West parts of Nusakambangan which is has tropical rain forest potency becomes shelter for various of birds. We can find severals of scarce and endemic birds in here. The irresponsible activities of human being at this tropical rain forest, have caused change on a complexity in vegetation structure in this forest. As bird habitat, it may cause changes in variety of birds. This research aim to compare the variety of birds in the natural regional which opening with small intensity and the regional which opening with big intensity in west parts of Nusakambangan. Research executed during 6 day in each research location on 26-31 May and 17 - 22 July 2004. Research done by using method of Point Count of Bibby et al. (1992), at 30 perception dots in each research location. The results mentions there are 93 species birds merge into 29 families and 10 ordos. Region with small opening intensity has larger variety of birs, compared to region with big opening intensity. But according to guild of birds, regional with big opening intensity has more guilds in it. The variety of birds is influenced by complexity of vegetation structure in west parts of Nusakambangan.